

HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI PABRIK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Hirza Rahmita⁽¹⁾, Rika Ruspita⁽²⁾, Rifa Rahmi⁽³⁾

^(1,2,3)Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan, Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah, Jln. Parit Indah No.38

*email: hirza.rahmita@ikta.ac.id

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, mengurangi risiko penyakit kronis, dan membantu perkembangan bayi. Kembali bekerja merupakan salah satu alasan terbanyak ibu berhenti menyusui. Secara global, terdapat sekitar 51% perempuan yang terlibat dalam angkatan kerja, dibandingkan dengan laki-laki yakni sekitar 82%. Salah satu hambatan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja adalah keyakinan dirinya untuk memberikan ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di pabrik wilayah Kabupaten Sleman. Metode penelitian ini adalah kuantitatif survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan 75 sampel ibu pekerja pabrik yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *The Breastfeeding Self-Efficacy Scale* oleh Dennis (2003). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, analisis bivariat dengan *Chi Square Test*. Hasil analisis bivariat diketahui efikasi diri memiliki *p value* 0,002 (OR 5,225 CI 1,871-14,593). Efikasi diri berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang bekerja di pabrik. Efikasi diri bisa ditingkatkan dengan pemahaman dan dukungan dari lingkungan ibu.

Kata kunci: ASI Eksklusif, Efikasi Diri, Ibu Bekerja

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding can reduce infant morbidity and mortality, reduce the risk of chronic disease, and help the baby's development. Returning to work is one of the most common reasons mothers stop breastfeeding. Globally, there are around 51% of women involved in the workforce, compared to men, which is around 82%. One of the obstacles to providing exclusive breastfeeding to working mothers is their confidence in providing breast milk. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and exclusive breastfeeding in mothers who work in factories in the Sleman Regency area. This research method is a quantitative analytical survey with a cross sectional approach. Sampling used a purposive sampling technique and obtained 75 samples of factory worker mothers who had babies aged 6-12 months. The research instrument used the Breastfeeding Self-Efficacy Scale questionnaire by Dennis (2003). The data analysis method used is univariate analysis, bivariate analysis with the Chi Square Test. The results of bivariate analysis showed that self-efficacy had a p value of 0.002 (OR 5.225 CI 1.871-14.593). Self-efficacy is related to exclusive breastfeeding for mothers who work in factories. Self-efficacy can be increased with understanding and support from the mother's environment.

Keywords: Exclusive breastfeeding, Self-Efficacy, Working Mother

PENDAHULUAN

Pemberian ASI eksklusif memberikan banyak manfaat baik bagi ibu maupun bagi bayi, diantaranya menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, mengurangi risiko penyakit kronis, dan membantu perkembangan bayi. Namun, mayoritas ibu di sebagian besar negara memberi bayi mereka makanan atau minuman buatan sebelum 4 bulan dan sebelum berusia 2 tahun sudah berhenti disusui (WHO, 2016).

Alasan umum ibu tidak memberikan ASI eksklusif dan berhenti menyusui sebelum 2 tahun adalah karena ibu percaya bahwa mereka tidak memiliki ASI yang cukup, mengalami kesulitan dalam menyusui dan ibu yang bekerja diluar rumah tidak tahu bagaimana cara menyusui sambil melanjutkan pekerjaannya. (WHO, 2016). Ibu yang bekerja penuh waktu dihubungkan dengan tingkat menyusui yang lebih rendah daripada ibu yang tidak bekerja (Zilanawala, 2017). Kembali bekerja merupakan salah satu alasan terbanyak ibu berhenti menyusui. Semakin cepat ibu kembali bekerja maka akan semakin sedikit waktu yang ia miliki untuk menyusui (Sun *et al.*, 2017). Sementara itu, saat ini peran perempuan dalam pembangunan semakin besar. Secara global, 51% perempuan yang terlibat dalam angkatan, dibandingkan dengan laki-laki sekitar 82% (Kemenpppa, 2018).

Ibu bekerja membutuhkan dukungan untuk membangun efikasi diri dalam mengatasi masalah yang dihadapi saat kembali bekerja (Pounds *et al.*, 2017). Kepercayaan diri ibu dalam memberikan ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis seperti keyakinan normatif, kepercayaan diri ibu, pembelajaran sosial, dan keyakinan perilaku tentang menyusui (Rashid, 2018)

Menurut Data Survei Angkatan Kerja Nasional pada Agustus 2019, DI Yogyakarta termasuk salah satu dari 3 provinsi yang memiliki Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 72,94% (BPS, 2019). Kabupaten Sleman merupakan kabupaten terbesar di DI Yogyakarta dan memiliki penduduk terbanyak yaitu 1.214.346 jiwa. Bidang pekerjaan yang banyak dilakukan perempuan di Kabupaten Sleman adalah bidang pertanian sebanyak 55.618, perdagangan dan hotel sebanyak 48.205, keuangan dan persewaan sebanyak 36.692 dan bidang industri dan pengolahan sebanyak 32.612 (BPS, 2016).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei analitik. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu pengukuran variabel bebas (faktor risiko) dan variabel tergantung (efek) dilakukan secara simultan atau pada saat yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu memiliki bayi berusia 6-12 bulan yang bekerja di pabrik yang terletak di wilayah Sleman dengan jumlah sampel 75 orang. Adapun kriteria inklusi dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah

- a. Ibu yang bekerja di pabrik wilayah kabupaten Sleman
- b. Ibu bekerja yang memiliki bayi usia bayi 6-12 bulan
- c. Bayi yang lahir dengan usia kehamilan cukup bulan
- d. Bayi lahir dengan berat normal (bukan BBLR)
- e. Bersedia menjadi partisipan

Kriteria eksklusi dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah

- a. Ibu tidak bisa membaca dan berkomunikasi dengan baik

- b. Bayi memiliki riwayat dirawat di NICU
- c. Bayi sumbing (*orofacial cleft*)

Lokasi penelitian adalah 4 pabrik berskala menengah yang berada di Kabupaten Sleman. Waktu pengambilan data penelitian pada bulan Juni – Juli 2021. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner baku *The Breastfeeding Self-Efficacy Scale* oleh Dennis (2003). Kuesioner ini pada awalnya terdiri dari 33 pertanyaan namun telah disederhanakan menjadi 14 pertanyaan serta menggunakan skala likert dengan 5 pilihan yaitu “tidak percaya diri”, “kurang percaya diri”, “cukup percaya diri”, “percaya diri” dan “sangat percaya diri”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di 4 pabrik yang berlokasi di Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. Pabrik yang menjadi lokasi penelitian adalah pabrik yang termasuk kategori besar karena memiliki jumlah karyawan lebih dari 100 orang. Adapun pabrik-pabrik tersebut bergerak di bidang konveksi (*garment*), sarung tangan dan plastik.

Analisis Univariante

Tabel 1 Distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif

Variabel dependen	Jumlah	
	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Status pemberian ASI		
Eksklusif	48	64
Tidak eksklusif	27	36
Total	75	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui mayoritas ibu bekerja di pabrik memberikan ASI eksklusif sebanyak 64%

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri

Karakteristik	Jumlah	
	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Efikasi Diri		
Baik	46	61,3
Kurang Baik	29	38,7
Total	75	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui mayoritas ibu bekerja di pabrik memiliki efikasi diri yang baik sebanyak 61,3%

Analisa Bivariat

Tabel 3 Hasil Analisis Bivariate Efikasi Diri terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Efikasi Diri	Status ASI				Total	P value	OR (95% CI)
	Eksklusif		Tidak Eksklusif				
	N	(%)	N	(%)			
Baik	33	80,	8	19,	41	0,002	5,225 (1,871-14,593)
Kurang baik	15	5,	19	5,	34		
		44,		55,			
Total	48		27		75		

Pada tabel tersebut diatas diketahui bahwa ibu yang memberikan ASI eksklusif mayoritas memiliki efikasi diri yang baik yaitu sebesar 80,5%. Hasil uji *Chi Square* diketahui nilai *p value* adalah 0,002. Nilai *p value* ini juga < dari 0,05 diartikan bahwa efikasi diri memiliki hubungan yang signifikan secara statistik terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu yang bekerja di pabrik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Thussanasupap (2016) dan Wahyuni (2020) yang menyatakan bahwa efikasi diri berhubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif. Efikasi diri seorang ibu dalam menyusui dipengaruhi berbagai faktor seperti respon fisiologis seperti kelelahan, ketakutan, dan kecemasan dan pengalaman menyusui sebelumnya (Gharaei et al., 2020 ; Jara-Palacios et al., 2015 ; Mudaharimbi, 2021)

Efikasi diri ibu baru memainkan peran penting untuk keberhasilan dalam menyusui (Zhuang *et al.*, 2019). Salah satu hambatan terbesar pada ibu yang menyusui bayinya adalah anggapan bahwa air susunya tidak cukup untuk memberi makan bayinya. Ibu tidak mempercayai kemampuan tubuhnya sendiri dalam hal menyediakan ASI untuk bayinya. Ibu dengan efikasi diri rendah merasa memiliki masalah bahkan sebelum mereka mencoba memulai untuk menyusui. Beberapa hambatan lainnya adalah ibu yang kembali bekerja khawatir tidak bisa meluangkan cukup waktu untuk menyusui dan mengasuh anaknya serta takut untuk menyusui di tempat umum (Anstey *et al.*, 2018). Ibu menyusui sangat membutuhkan keyakinan, motivasi dan dukungan sejak tahap awal menyusui hingga akhir proses menyusui karena adanya hambatan-hambatan yang bisa menurunkan kepercayaan diri ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya (Cook *et al.*, 2021).

Efikasi diri ibu merupakan faktor penting untuk meningkatkan pemberian ASI. Efikasi diri untuk menyusui diketahui sebagai penentu kuat perilaku menyusui wanita. Wanita dengan efikasi diri tinggi cenderung menyusui bayinya dibandingkan dengan seseorang dengan kepercayaan diri rendah (Zhu *et al.*, 2014; Henshaw *et al.*, 2015; Nursan, Dilek and Sevin, 2014). Seorang ibu yang memberikan ASI eksklusif dan memiliki efikasi diri yang baik dalam beberapa bulan pertama setelah melahirkan akan lebih siap untuk terus melanjutkan praktik menyusui ketika kembali bekerja (Gebrekidan *et al.*, 2020). Ibu yang memiliki komitmen kuat akan terus melanjutkan pemberian ASI pada bayinya, bagaimanapun fasilitas di tempat kerjanya. Komitmen ibu merupakan faktor utama yang mempengaruhi kelanjutan menyusu

(Sulaiman, Liamputtong and Amir, 2016).

SIMPULAN

Efikasi diri berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang bekerja di pabrik wilayah kabupaten Sleman yang dibuktikan dengan hasil uji *Chi Square* dengan nilai *p value* adalah 0,002. Pekerja pabrik yang memiliki bayi diberikan informasi terkait ASI eksklusif terkait kesehatan ibu dan anak secara kontinue sehingga dapat wawasan serta kepercayaan diri ibu untuk melanjutkan pemberian ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anstey, E. H., Coulter, Martha., Jevitt, Cecilia M., Perrin, Kay M., Dabrow, Sharon., Lynne B. Klasko-Foster., *et al.* (2018) 'Lactation consultants' perceived barriers to providing professional breastfeeding support', *J Hum Lact*, 34(1), 51–67. doi: 10.1177/0890334417726305.
- BPS (2016). Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Sektor dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman Tahun 2016.
- _____(2019) *Booklet Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019*, BPS.
- Cook, Erica Jane., Powell, Faye., Ali, Nasreen Ali., Jones, Catrin Penn., Ochieng, Bertha., Randawa, Gurch. (2021) 'Improving support for breastfeeding mothers: a qualitative study on the experiences of breastfeeding among mothers who reside in a deprived and culturally diverse community', *Int J Equity Health*. International Journal for Equity in Health, 20(1), 1–14. doi: 10.1186/s12939-021-01419-0.
- Dennis, C. (2003) 'The Breastfeeding Self-Efficacy Scale: Psychometric Assessment of the Short Form'. doi: 10.1177/0884217503258459.

- Gebrekidan, Kahsu., Fooladib, Ensieh., Plummera, Virginia., Hall, Helen (2020) 'Enablers and barriers of exclusive breastfeeding among employed women in low and lower middle-income countries', *Sexual and Reproductive Healthcare*. Elsevier, 25(August 2019), p. 100514. doi: 10.1016/j.srhc.2020.100514.
- Gebremariam, Kahsu. T. T., Zelenko, O., Hadush, Z., Mulugeta, A., Gallegos, D (2020) 'Exploring the challenges and opportunities towards optimal breastfeeding in Ethiopia: A formative qualitative study', *International Breastfeeding Journal*. 15(1), 1–10. doi: 10.1186/s13006-020-00265-0.
- Gharaei, T., Amiri-Farahani, L., Haghani S., & Hasanpoor-Azghady, S. B. (2020). The effect of breastfeeding education with grandmothers' attendance on breastfeeding self-efficacy and infant feeding pattern in Iranian primiparous women: a quasi-experimental pilot study. *International breastfeeding journal*, 15(1), 1-10.
- Henshaw, E. J. Fried., Fried., Siskind., Newhouse., Cooper (2015) 'Breastfeeding self-efficacy, mood, and breastfeeding outcomes among primiparous women', *J Hum Lact*, 31(3), 511–18. doi:
- Jara-Palacios, M. Á., Cornejo, A. C., Peláez, G. A., Verdesoto, J., & Galvis, A. A. (2015). Prevalence and determinants of exclusive breastfeeding among adolescent mothers from Quito, Ecuador: a cross-sectional study. *International Breastfeeding Journal*, 10(1), 1-8.
- Kemenpppa (2018) *Profil Perempuan Indonesia*.
- Mudaharimbi, E. P. (2021). Efikasi Diri Ibu Primigravida yang Bekerja dalam Keberhasilan Memberikan ASI. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 9(1), 28-35.
- Nursan, C., Dilek, K. and Sevin, A. (2014) 'Breastfeeding self efficacy and affecting factors', *Aquichan*, 14(3), 327–35. doi: 10.5294/aqui.2014.14.3.5.10.1177/0890334415579654.
- Pounds, L., Fisher, C.M., Josiah, D. B., Coleman, J. D., Lefebvre., R. C. (2017) 'The Role of Early Maternal Support in Balancing Full-Time Work and Infant Exclusive Breastfeeding: A Qualitative Study', *Breastfeed Med*, 12(1), 33–38. doi: 10.1089/bfm.2016.0151.
- Rashid, A. A., Shamsuddin, N. H., Malek Ridhuan, R. D. A. R., Sallahuddin, N. A., & Devaraj, N. K. (2018). Breastfeeding Practice, Support, and Self-Efficacy Among working Mothers in a Rural Health Clinic in Selangor. *Malaysian Journal of Medicine & Health Sciences*, 14(2).
- Sun, K. Chen, M., Yin, Y., Wu, L., Gao, L. (2017) 'Why Chinese mothers stop breastfeeding: Mothers' self-reported reasons for stopping during the first six months', *J Child Health Care*, 21(3), 353–63. doi: 10.1177/1367493517719160.
- Sulaiman, Z., Liamputtong, P. and Amir, L. H. (2016) 'The enablers and barriers to continue breast milk feeding in women returning to work', *J Adv Nurs*, 72(4), 825–35. doi: 10.1111/jan.12884.

- Thussanasupap, B., Lapvongwatana, P., Kalampakorn, S., & Spatz, D. L. (2016). Effects of the community-based breastfeeding promotion program for working mothers: A quasi-experimental study. *Pacific Rim International Journal of Nursing Research*, 20(3), 196-209.
- Wahyuni, S. D., Santoso, B., Triharini, M., & Susan, N. (2020). Perceptions of Working Mothers Toward Breastfeeding Self-Efficacy. *Jurnal Ners*, 15(2)
- World Health Organization (2016) 'BREASTFEEDING COUNSELLING A TRAINING COURSE PARTICIPANTS ' MANUAL PART ONE Sessions 1-9', *Training Manual*, 1-171. Available at: https://www.who.int/maternal_child_adolescent/documents/pdfs/bc_participants_manual.pdf.
- Zhu, J., Chan., Wai C.S., Zhou, X.,Ye, Benlan., He, Hong Gu (2014) 'Predictors of breast feeding self-efficacy among Chinese mothers: A cross-sectional questionnaire survey', *Midwifery*. Elsevier, 30(6), 705-11. doi: 10.1016/j.midw.2013.12.008.
- Zhuang, J., Bresnahan, M. J., Yan, X., Zhu, Y., Goldbort, J., Bogdan-Lovis, E. (2019) 'Keep Doing the Good Work: Impact of Coworker and Community Support on Continuation of Breastfeeding', *Health Commun*. Routledge, 34(11), 1270-78. doi: 10.1080/10410236.2018.1476802.
- Zilanawala, A. (2017) 'Maternal Nonstandard Work Schedules and Breastfeeding Behaviors', *Matern Child Health J*. Springer US, 21(6), 1308-17. doi: 10.1007/s10995-016-2233-4.